

Abstrak

Rendahnya hasil belajar materi toleransi suaian pada siswa tingkat XI SMKN 2 Kota Bandung tahun ajaran 2011/2012 menjadi salah satu pendorong untuk menerapkan media interaktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang perbedaan peningkatan hasil belajar antara siswa yang belajar menggunakan media interaktif dengan siswa yang menggunakan *handout*. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental semu (*quasi eksperiment*) dengan desain *the non equivalent, pretest-posttest desain*. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tes *objective multiple choice 4 option*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media interaktif lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan media *handout*.

Kata Kunci : media interaktif, toleransi suaian, peningkatan hasil belajar

Abstract

The low study result tolerance of fits content on the student at level XI in SMKN 2 Kota Bandung the academic years 2011/2012 being one thrusters to apply an interactive media the process of learning. This research to obtain a description of different an increased between students learning to use interactive media with students learning to use handout media. A method of research used is specious experimental (quasi experiment) by the non equivalent pretest-posttest design. Technical data committed using test objective multiple choice 4 option. Results of study showed that improved students learning outcomes using interactive media is higher than students used handout media.

Keyword : *interactive of media, tolerance of fits, the increase of study results*